

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku dan Artikel Jurnal:

- Boeriswati, E. (2012). The Implementing Model of Empowering Eight for Information Literacy. *US-China Education Review, A* (7), hlm. 650-661.
- Bruce, C. (1997). *The Seven Faces of Information Literacy*. Adelaide: Auslib Press.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: tidak diterbitkan.
- Hamid, M., dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasugian, J. (2008). Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 4 (2), hlm. 34-44.
- Hopkins, D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Muslich, Masnur. (2012). *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pattah, S.H. (2014). Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 2 (2), hlm. 117-128.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, W. (2015). *Mengembangkan Pendidikan Pemakai Melalui Literasi Informasi*. [Artikel]. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- USAID. (2015). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Tidak diketahui: Tidak diterbitkan.
- Wijetunge, P. dan Alahakoon, U.P. (2005). Empowering 8: the Information Literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka. *Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management*, 1 (1), hlm. 31-41.

2. Peraturan Perundangan

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat (1).

3. Sumber *Online* dan Bentuk Lain

- Arsidi. (2011). Berbagai Jenis Literasi [online]. Tersedia: <http://library.sman1yogya.sch.id/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=54>. [23 Juli 2017].
- Association of College and Research Libraries (ACRL). *ACRL Framework for Information Literacy for Higher Education* [online]. Tersedia: <http://acrl.libguides.com/c.php?g=450176&p=3073225#s-lg-box-wrapper-11298770>. [22 Oktober 2016].
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) [online]. Tersedia: <http://kbbi.web.id/>. [04 November 2016].

- Sulistiani, Y. (2014). *Penerapan Model Van Hiele Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Bangun Ruang*. [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Udiutomo, Purwo. (2015). Pembentukan Pengetahuan (KM ed.2) [online]. Tersedia: <http://purwoudiutomo.com/2015/02/13/pembentukan-pengetahuan-km-ed-2/>. [22 Oktober 2016].
- Wiyanti, E. (2007). *Paper Seminar dan Pelatihan Kemelekan Informasi (Information Literacy): Keberlangsungan dari Sekolah ke Perguruan Tinggi*. Tangerang: APISI dan Perpustakaan UPH.